

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan perawatan luka perineum pasca persalinan pada ibu suku Jawa di Desa Tanjung Rejo yaitu sebagai berikut:

1. Perawatan luka perineum ibu pasca persalinan pada suku Jawa di Desa Tanjung Rejo memiliki banyak perawatan yang masih terus dilakukan. Kebiasaan tersebut dapat dilihat dari perawatan ibu nifas yaitu, memakai pilis, parem, bekung, gurita, meminum jamu dengan wajahan kunyit asam, rebusan air daun sirih, duduk senden, dan pijat walikdadah. Dan terdapat pantangan dan larangan seperti melakukan pantangan makan dan larangan tertentu yang sudah dilakukan turun-temurun.
2. Dalam penerapan perawatan luka perineum dalam kesehatan ibu pasca persalinan berdasarkan perspektif suku Jawa, peneliti menemukan adanya dampak perawatan atau perilaku tersebut, baik dampak negatif maupun positif (manfaat) yang diperkuat oleh para penelitian ilmu kesehatan atau kebidanan.
 - a. Dampak negatif: perawatan-perawatan yang memiliki risiko kesehatan ibu nifas seperti pemakaian bekung, gurita, duduk senden dan pantang makan. Beberapa perawatan luka perineum tersebut juga kemungkinan ibu akan mengalami

perdarahan seperti yang diketahui bahwa pijat perut ibu nifas tidak dianjurkan dalam dunia kesehatan. Kemudian pemakaian bekung dan gurita yang ketat menyebabkan ibu tidak nyaman dalam perawatan luka perineum. Duduk senden yang menyebabkan nyeri pada luka perineum. Dan pantang makanan tidak dianjurkan dalam kesehatan karena dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan dan perkembangan gizi, nutrisi pada ibu nifas dan bayi.

- b. Dampak positif (manfaat): beberapa perawatan luka perineum memiliki manfaat bagi ibu pasca persalinan yaitu, pemakaian pilis, parem, minum jamu, pemakaian rebusan air daun sirih. Bahan-bahan tersebut mengandung banyak manfaat bagi tubuh dan memiliki beberapa manfaat untuk ibu pasca persalinan dalam perawatan luka perineum. Penggunaan yang tepat dapat menghangatkan tubuh, mempercepat kesembuhan luka perineum dan memperlancar air susu ibu (ASI).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa, memberikan pembinaan terhadap Tim PKK, kader posyandu dan juga masyarakat sekitar untuk memberikan edukasi kesehatan bagi ibu pasca persalinan dalam memilih atau melakukan perawatan yang

baik. Untuk mengurangi risiko kesehatan bagi ibu pasca persalinan dan bayinya.

2. Bagi Mahasiswa/ Akademisi

Supaya lebih memahami perawatan luka perineum yang baik dan mengetahui dampak yang ditimbulkan dari suatu perawatan tersebut, terutama dalam pemeliharaan kesehatan ibu pasca persalinan, seperti perawatan luka perineum berdasarkan perspektif suku Jawa.

3. Bagi Masyarakat

Agar dapat memilih perawatan yang baik untuk tetap dilakukan dan tidak menyimpang dari segi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dikemudian hari dapat melakukan penelitian yang lebih baik sesuai perkembangan teknologi dan zaman.